

Global

Pasar menunjukkan sedikit reaksi terhadap rilis notulen rapat FOMC kemarin. Para pejabat Federal Reserve pada pertemuan bulan Juni mengindikasikan kemungkinan pengetatan lebih lanjut. Namun hanya pada kecepatan yang lebih lambat. Dow Jones Industrial Average turun sekitar 129 poin mendekati jam terakhir perdagangan sementara imbal hasil Treasury naik tajam. Notulen rapat mencerminkan beberapa ketidaksepakatan di antara anggota. Menurut materi proyeksi yang dirilis setelah sesi 13-14 Juni, semua kecuali dua dari 18 peserta mengharapkan setidaknya satu kenaikan akan sesuai tahun ini, dan 12 mengharapkan dua kenaikan atau lebih. Sementara itu laporan PMI dari wilayah Eropa menunjukkan kontraksi akibat melesunya sektor manufaktur dan melambatnya ekspansi di sektor jasa. Sedangkan laporan PMI China yang dirilis Caixin menunjukkan ekspansi pada sektor jasa selama enam bulan beruntun meskipun dengan laju paling lambat sejak bulan Januari di tengah melemahnya permintaan dari global.

Domestik

Pada perdagangan Rabu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terapresiasi 0,56% ke level 6.719,06. IHSG tercatat bergerak dalam rentang 6.676,93-6.719,06. Pada penutupan perdagangan kemarin, 322 saham menguat, 207 terkoreksi, dan 205 stagnan. Transaksi hari Rabu melibatkan sekitar 18,69 miliar saham dengan total transaksi sebanyak 1,29 juta. Selain itu, nilai perdagangan tercatat mencapai Rp 8,93 triliun. Tercatat pada perdagangan kemarin, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp206,15 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp237,03 miliar di pasar reguler. Sementara itu, investor asing juga tercatat melakukan penjualan bersih (net sell) sebesar Rp30,87 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15.045-15.075 dengan perkiraan range perdagangan di 15.040-15.090. Pasar obligasi Indonesia terlihat bergerak flat disaat pelaku pasar mengantisipasi akan adanya kemungkinan kenaikan suku bunga Fed. Terlihat investor asing masih menunjukkan minat ke tenor 10Y dan tenor panjang. Pada tenor menengah terlihat likuiditas yang tinggi namun terlihat semakin tipis likuiditas untuk tenor panjang. Semakin langka likuiditas membuat investor semakin agresif.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 5.75 |
| FED RATE | 5.25 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.52% | 0.14% |
| U.S | 4.0% | 0.1% |

| BONDS | 4-Juli | 5-Juli | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.21 | 6.18 | (0.52) |
| INA 10 YR (USD) | 4.87 | 4.87 | 0.04 |
| UST 10 YR | 3.85 | 3.93 | 2.00 |

| INDEXES | 4-Juli | 5-Juli | % |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG | 6681.75 | 6718.98 | 0.56 |
| LQ45 | 948.74 | 953.44 | 0.50 |
| S&P 500 | Closed | 4446.82 | N/A |
| DOW JONES | Closed | 34288.64 | N/A |
| NASDAQ | Closed | 13791.65 | N/A |
| FTSE 100 | 7519.72 | 7442.1 | (1.03) |
| HANG SENG | 19415.68 | 19110.38 | (1.57) |
| SHANGHAI | 3245.35 | 3222.95 | (0.69) |
| NIKKEI 225 | 33422.52 | 33338.7 | (0.25) |

| FOREX | 5-Juli | 6-Juli | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15020 | 15075 | 0.37 |
| EUR/IDR | 16342 | 16364 | 0.14 |
| GBP/IDR | 19086 | 19163 | 0.41 |
| AUD/IDR | 10041 | 10057 | 0.16 |
| NZD/IDR | 9302 | 9331 | 0.32 |
| SGD/IDR | 11119 | 11144 | 0.23 |
| CNY/IDR | 2078 | 2081 | 0.14 |
| JPY/IDR | 103.85 | 104.42 | 0.55 |
| EUR/USD | 1.0880 | 1.0855 | (0.23) |
| GBP/USD | 1.2707 | 1.2712 | 0.04 |
| AUD/USD | 0.6685 | 0.6671 | (0.21) |
| NZD/USD | 0.6193 | 0.6190 | (0.05) |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-------------------------------|--------|------------|--------------|
| AU | Balance of Trade MAY | | A\$11.158B | A\$11.0B |
| EA | Retail Sales MoM & YoY MAY | | 0% & -2.6% | 0.3% & -3.2% |
| US | ADP Employment Change JUN | | 278K | 160K |
| US | Balance of Trade MAY | | \$-74.6B | \$-68.7B |
| US | Initial Jobless Claims JUL/01 | | 239K | 245K |
| US | JOLTS Job Openings MAY | | 10.103M | 9.9M |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI